



Karakteristik Perkembangan Kognitif, Sosial dan Moral pada Masa Remaja dan Dewasa dalam Perspektif Psikologi di Indonesia

Wira Safirda¹, Armila Aulia², Sutra Awaliyah Darfin³, Eniswana⁴, Aisyah Oktaviani⁵, Usnul Inayah⁶

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, ²STAI Al-Gazali Bulukumba

E-mail: wirasafirda7@gmail.com, armilaaulia070504@gmail.com,
sutradarfin29@gmail.com, enis03270@gmail.com, aisyaasyah936@gmai.com,
husnulinayah59@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan kognitif, sosial, dan moral selama masa remaja hingga dewasa merupakan konteks awal pada psikologi perkembangan, yang memberikan wawasan tentang perubahan signifikan pada cara individu berperilaku, berinteraksi dengan orang lain, hingga menegakkan prinsip moral. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur dengan meninjau berbagai jurnal yang relevan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji karakteristik kognitif, sosial, dan moral remaja hingga dewasa dengan mengurangi pengaruh signifikan faktor sosial dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mereview beberapa jurnal, peneliti berharap artikel ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi aspek pembangunan tersebut. Temuan menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesulitan dalam pengembangan kognitif dan berpikir kritis pada komunitas muda, pengaruh secara kognitif dan nilai-nilai keluarga tetap dominan dalam membentuk keyakinan moral dan sosial mereka.

Keywords: perkembangan kognitif, masa remaja, sosial, moral

PENDAHULUAN

Tahap perkembangan kognitif, sosial, dan moral pada masa remaja dan dewasa adalah periode yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, banyak perubahan terjadi dalam cara berpikir, berinteraksi dengan orang lain, serta dalam cara individu memahami dan menilai nilai-nilai moral. Masa remaja dianggap sebagai waktu peralihan, di mana individu mulai mengurangi ketergantungan pada orang tua dan mulai mengeksplorasi siapa diri mereka melalui hubungan sosial, pemikiran kritis, serta kemampuan membuat keputusan yang lebih mandiri. Sedangkan, masa dewasa muda (sekitar usia 20 sampai 30 tahun) merupakan tahap di mana individu mulai menghadapi tantangan hidup yang lebih kompleks, seperti masalah pekerjaan, hubungan sosial yang lebih dewasa, dan pembentukan nilai moral yang lebih solid.

Di Indonesia, faktor sosial dan budaya yang kuat, seperti keluarga, agama, pendidikan, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, sangat memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan moral. Walaupun remaja dan dewasa muda di Indonesia menghadapi tantangan dari globalisasi dan kemajuan teknologi, nilai-nilai tradisional seperti

rasa hormat terhadap keluarga dan agama tetap memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku mereka.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis ciri-ciri perkembangan kognitif, sosial, dan moral pada masa remaja dan dewasa di Indonesia, dengan merujuk pada lima jurnal yang dipublikasikan oleh peneliti dalam lima tahun terakhir. Melalui tinjauan pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perkembangan tersebut berlangsung di Indonesia, khususnya dalam konteks sosial dan budaya yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (studi literatur), yaitu proses mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik atau isu yang sedang diteliti. Dengan mengulas lima jurnal terkait yang diterbitkan oleh peneliti dalam lima tahun terakhir. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri perkembangan kognitif, sosial, dan moral pada masa remaja dan dewasa, dengan menekankan pengaruh faktor sosial budaya terhadap perkembangan tersebut. Jurnal yang dipilih untuk penelitian ini memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan kognitif, sosial, dan moral pada remaja dan dewasa.
2. Diterbitkan oleh peneliti dalam lima tahun terakhir.
3. Menggunakan sampel dari Indonesia dengan berbagai pendekatan metodologi (kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method*).
4. Menyoroti konteks sosial dan budaya di Indonesia.
5. Menerapkan metodologi yang tepat dan dapat dipercaya dalam mengkaji aspek perkembangan kognitif, sosial, dan moral.

Salah satu ahli dari Indonesia yang membahas mengenai pendekatan kajian pustaka adalah *Dr. Sugiyono*, seorang pakar metode penelitian yang banyak dijadikan referensi di Indonesia. Dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, *Sugiyono (2015)* menjelaskan bahwa “Kajian pustaka berfungsi sebagai dasar teoritis yang penting dalam suatu penelitian. Melalui studi literatur, peneliti dapat memahami teori-teori yang ada, mengidentifikasi konsep-konsep yang relevan, serta menggali hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat memperkaya penelitian yang sedang dilakukan.”

Peneliti memilih metode diatas karena metode tersebut sangat cocok digunakan pada penelitian mengenai Karakteristik Perkembangan Kognitif, Sosial, dan Moral Pada Masa Remaja dan Dewasa dalam Perspektif Psikologi. Metode penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan teori yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL

Total ada 5 jurnal nasional yang telah di review berdasarkan sumber rujukan , jenis sampel, metode penelitian, hingga hasil temuan. Proses review bertujuan mengetahui Karakteristik Perkembangan Kognitif, Sosial, dan Moral Pada Masa Remaja dan Dewasa dalam Perspektif Psikologi.

Tabel Review Jurnal

SUMBER RUJUKAN	SAMPEL	METODE PENELITIAN	HASIL TEMUAN
Wibowo, S. (2021)	200 remaja (usia 12-18 tahun) dari kota-kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Yogyakarta.	Kuantitatif, menggunakan tes kemampuan kognitif berbasis teori piaget dan tes logika matematis.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir abstrak pada remaja Indonesia mulai berkembang pada usia 16 hingga 18 tahun. Namun, tekanan ujian dan sistem pendidikan yang terfokus pada hafalan masih menghambat kemampuan berpikir kritis dan independen di kalangan remaja.
Sari, F. (2022)	350 remaja (usia 12-17 tahun) di Jakarta,	Survei dengan kuesioner yang	Meskipun media sosial berpengaruh besar,

	Surabaya, Yogyakarta	dan mengukur interaksi sosial, hubungan dengan keluarga, dan teman sebaya.	hubungan dengan keluarga tetap menjadi faktor utama dalam pembentukan identitas sosial remaja Indonesia. Teman sebaya juga memainkan peran penting dalam perkembangan sosial mereka, meskipun pengaruh keluarga tetap lebih dominan.
Halim, R. (2020)	300 remaja (usia 15-19 tahun) dari berbagai provinsi di Indonesia.	Kualitatif, menggunakan wawancara mendalam dan studi kasus.	Remaja Indonesia cenderung mematuhi nilai-nilai moral yang diajarkan oleh orang tua dan komunitas mereka. Faktor agama dan tradisi sangat mempengaruhi keputusan moral mereka.
Prabowo, J. (2021)	250 dewasa muda (usia 20-30 tahun) di kota besar di Indonesia.	Campuran, menggunakan survei dan wawancara.	Dewasa muda Indonesia mulai lebih mandiri secara sosial, meskipun tetap terikat pada norma-norma keluarga dan budaya. Pengaruh media sosial, pendidikan, dan pekerjaan menjadi semakin besar dalam pembentukan hubungan sosial mereka.

Setiawan, A. (2023)	400 dewasa muda (usia 20-35 tahun) dari berbagai latar belakang budaya di Indonesia.	Kuantitatif, dengan pengukuran keputusan etika dalam kehidupan sehari-hari menggunakan skala moralitas dan wawancara.	Dewasa muda Indonesia cenderung berpikir lebih kritis tentang nilai-nilai sosial dan agama. Mereka mulai menunjukkan pemikiran moral yang lebih fleksibel dan berbasis pada prinsip keadilan, meskipun norma-norma budaya lokal tetap mempengaruhi pengambilan keputusan moral mereka.
---------------------	--	---	--

Tabel review jurnal diatas menunjukkan beberapa Karakteristik Perkembangan Kognitif, Sosial, dan Moral Pada Masa Remaja dan Dewasa dalam Perspektif Psikologi. Kelima jurnal yang dibahas memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan kognitif, sosial, dan moral pada remaja dan dewasa muda di Indonesia, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut, baik dalam konteks pendidikan, media sosial, agama, dan budaya.

PEMBAHASAN

Jurnal 1: “Perkembangan Kognitif Remaja di Indonesia” (Wibowo, 2021)

Artikel ini membahas tentang perkembangan kognitif remaja Indonesia dengan fokus pada perubahan cara berpikir seiring bertambahnya usia, terutama pada tahap-tahap perkembangan kognitif yang dijelaskan oleh teori Piaget. Menurut hasil penelitian, kemampuan berpikir abstrak pada remaja Indonesia mulai berkembang signifikan pada rentang usia 16 hingga 18 tahun, yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget, yakni tahap operasi formal. Namun, studi ini juga menemukan bahwa sistem pendidikan di Indonesia, yang cenderung lebih mengutamakan hafalan dan ujian berbasis

standar, berpotensi membatasi kemampuan berpikir kritis dan independen di kalangan remaja. *Wibowo (2021)* menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur kemampuan kognitif melalui tes kemampuan berpikir abstrak dan logika matematis, yang menunjukkan bahwa meskipun secara teori remaja sudah berada dalam tahap perkembangan kognitif yang lebih maju, kenyataan di lapangan seringkali membatasi potensi mereka untuk berpikir secara kritis dan mandiri. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana faktor eksternal, seperti sistem pendidikan, mempengaruhi perkembangan kognitif di Indonesia, yang merupakan tantangan besar bagi pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan analitis di kalangan remaja.

Jurnal 2: “Perkembangan Sosial Remaja Indonesia di Era Digital” (Sari, 2022)

Studi ini meneliti pengaruh media sosial dan teknologi digital terhadap perkembangan sosial remaja Indonesia, dengan menekankan pada hubungan mereka dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. *Sari (2022)* mengungkapkan bahwa meskipun media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk identitas sosial dan memperluas jaringan pertemanan remaja, hubungan dengan keluarga tetap menjadi faktor yang lebih dominan dalam pembentukan karakter sosial mereka. Teman sebaya memang memegang peran penting, tetapi pengaruh keluarga yang mengajarkan nilai-nilai sosial dan moral tetap lebih kuat. Dengan menggunakan survei berbasis kuesioner, penelitian ini menganalisis interaksi sosial, hubungan dengan keluarga, serta keterlibatan remaja dalam komunitas media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun remaja lebih banyak terpapar oleh informasi dan pengaruh dari dunia maya, mereka cenderung kembali kepada nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua dan keluarga sebagai landasan dalam berinteraksi sosial. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana media sosial, meskipun membawa dampak positif dalam memperkenalkan perspektif yang lebih luas, juga berpotensi menyebabkan distorsi dalam pandangan sosial jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang benar tentang nilai-nilai keluarga dan budaya.

Jurnal 3: "Moralitas Remaja dalam Konteks Budaya Indonesia" (Halim, 2020)

Artikel ini membahas tentang perkembangan moralitas remaja Indonesia dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya lokal, terutama pengaruh agama dan tradisi yang mengatur perilaku dan keputusan moral mereka. *Halim (2020)* menggunakan pendekatan kualitatif, dengan wawancara mendalam dan studi kasus terhadap 300 remaja dari berbagai provinsi di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun remaja Indonesia berada dalam tahap pencarian jati diri, mereka tetap mengacu pada nilai-nilai moral yang diajarkan oleh keluarga dan masyarakat sekitar, terutama yang berkaitan dengan norma agama dan tradisi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keputusan moral remaja Indonesia banyak dipengaruhi oleh ajaran agama yang mereka terima dari keluarga dan komunitas, yang seringkali mengarahkan mereka untuk memilih tindakan yang dianggap sesuai dengan ajaran moral tradisional. Halim menyimpulkan bahwa, meskipun ada kecenderungan untuk mengikuti nilai-nilai yang lebih modern atau sekuler, budaya dan agama tetap menjadi faktor dominan yang mempengaruhi keputusan moral mereka, menunjukkan kekuatan nilai-nilai budaya lokal dalam membentuk moralitas remaja.

Jurnal 4: "Dinamika Perkembangan Sosial Dewasa Muda di Indonesia" (Prabowo, 2021)

Artikel ini membahas tentang perubahan sosial yang terjadi pada dewasa muda Indonesia, terutama yang berkaitan dengan kemandirian sosial dan hubungan mereka dengan keluarga serta norma-norma budaya. *Prabowo (2021)* menunjukkan bahwa dewasa muda Indonesia, yang berada pada rentang usia 20 hingga 30 tahun, mulai menunjukkan kemandirian yang lebih besar dalam kehidupan sosial mereka. Namun, meskipun mereka semakin mandiri, nilai-nilai keluarga dan norma budaya Indonesia tetap menjadi pedoman penting dalam pembentukan hubungan sosial mereka. Studi ini menggunakan metode campuran, yang melibatkan survei dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang interaksi sosial dewasa muda, serta bagaimana mereka menavigasi dunia sosial yang semakin kompleks. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun dewasa muda Indonesia semakin terbuka terhadap ide-ide baru, mereka masih menjaga ikatan yang kuat dengan keluarga dan tradisi budaya mereka. *Prabowo (2021)* menekankan bahwa meskipun media sosial dan globalisasi memperkenalkan perspektif yang lebih luas, faktor-faktor lokal, seperti pendidikan dan



keluarga, tetap memainkan peran penting dalam mengatur kehidupan sosial dewasa muda di Indonesia.

Jurnal 5: “Perkembangan Moral Dewasa Muda dalam Konteks Perubahan Sosial di Indonesia” (Setiawan, 2023)

Artikel ini membahas tentang perubahan dalam pemikiran moral dewasa muda Indonesia seiring dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. *Setiawan (2023)* mengungkapkan bahwa dewasa muda Indonesia, yang berusia antara 20 hingga 35 tahun, mulai menunjukkan kecenderungan untuk berpikir lebih kritis tentang nilai-nilai moral dan etika, baik dalam konteks sosial maupun agama. Mereka mulai mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan, hak asasi manusia, dan kebebasan individu dalam pengambilan keputusan moral mereka. Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa norma-norma budaya lokal dan tradisi keluarga tetap mempengaruhi keputusan moral dewasa muda Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan wawancara, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun dewasa muda lebih terbuka terhadap perubahan sosial, mereka masih menjadikan budaya lokal sebagai landasan dalam pengambilan keputusan moral mereka. *Setiawan (2023)* menyimpulkan bahwa meskipun ada perubahan dalam cara berpikir moral di kalangan dewasa muda, proses adaptasi terhadap nilai-nilai modern masih dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisional yang ada dalam masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Kelima jurnal yang dikaji memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan kognitif, sosial, dan moral pada remaja dan dewasa muda di Indonesia. Masing-masing penelitian menunjukkan bahwa meskipun generasi muda Indonesia semakin terpapar dengan perubahan global dan teknologi, faktor-faktor sosial, budaya, dan agama tetap memiliki pengaruh besar dalam membentuk cara berpikir dan bertindak mereka. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana perkembangan individu di Indonesia berlangsung dalam konteks yang sangat dipengaruhi oleh norma-norma budaya dan sosial lokal, meskipun ada juga dampak dari modernisasi dan globalisasi yang mempengaruhi kehidupan sosial mereka.

SARAN

250 SUBLIM: Jurnal Pendidikan



Untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan moral yang lebih baik pada remaja dan dewasa muda di Indonesia, disarankan agar diterapkan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan berbasis pada budaya. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan memasukkan pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, nilai-nilai moral yang bersifat inklusif dan sesuai dengan konteks budaya lokal, serta meningkatkan literasi digital untuk mengelola dampak media sosial. Dengan menggabungkan pengajaran yang menekankan pada kemandirian berpikir, pemahaman terhadap nilai-nilai tradisional dan universal, serta keterampilan sosial yang adaptif terhadap perubahan global, diharapkan remaja dan dewasa muda Indonesia dapat berkembang secara seimbang dan siap menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, R. (2020). *Moralitas Remaja dalam Konteks Budaya Indonesia*. Jurnal Psikologi dan Moralitas, 18(3), 210-225.
- Prabowo, J. (2021). *Dinamika Perkembangan Sosial Dewasa Muda di Indonesia*. Jurnal Psikologi Perkembangan Indonesia, 23(1), 45-60.
- Sari, F. (2022). *Perkembangan Sosial Remaja Indonesia di Era Digital*. Jurnal Psikologi Sosial Indonesia, 20(4), 310-325.
- Setiawan, A. (2023). *Perkembangan Moral Dewasa Muda dalam Konteks Perubahan Sosial di Indonesia*. Jurnal Psikologi dan Etika Sosial, 20(3), 115-130.
- Wibowo, S. (2021). *Perkembangan Kognitif Remaja di Indonesia*. Jurnal Psikologi Indonesia, 15(2), 115-130.
- Suyanto, W. (2019). *Pemahaman Remaja tentang Moralitas dalam Budaya Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 25(2), 140-155.
- Nugraheni, T. (2021). *Tantangan Perkembangan Sosial Remaja di Era Teknologi*. Jurnal Psikologi Perkembangan, 13(4), 220-235.
- Susanto, H. (2020). *Peran Keluarga dalam Pembentukan Moral Remaja Indonesia*. Jurnal Keluarga dan Psikologi, 12(1), 80-95.



Widodo, F. (2022). *Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Sosial Remaja di Indonesia*. Jurnal Komunikasi dan Psikologi Sosial, 19(3), 145-160.

Ariani, D. (2023). *Perkembangan Kognitif Dewasa Muda dan Tantangan Era Digital*. Jurnal Psikologi dan Teknologi, 28(2), 170-185.